

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang *Sukhri>yah* dalam al-Qur'an dengan mengkaji pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. *Sukhri>yah* dalam pandangan Quraish Shihab memiliki empat makna yaitu, Ejekan dengan tujuan menertawakan (*QS. al-H}ujurat [49]: 11*), ejekan dengan disertai pelecehan (*QS. al-Anbiya>' [21]: 41*), ejekan secara terus menerus (*QS. al-Baqarah [2]: 212*) dan yang terakhir ejekan sebagai tindakan balasan (*QS. al-Taubah [9]: 79*).
2. Terdapat dua hukum dalam tindakan *Sukhri>yah* (ejekan), yaitu ejekan yang diperbolehkan (Ejekan balasan) yang terdapat pada *QS. al-Taubah [9]: 79* dan *QS.Hu>d [11]: 38*, kemudian yang kedua ejekan yang tidak diperbolehkan (Ejekan dengan tujuan menertawakan, ejekan dengan disertai pelecehan, ejekan secara terus menerus) yang terdapat pada *QS. al-Taubah [9]: 79*, *QS.Sha>d [38]: 62*, *QS.al-Mu'minu>n [23]: 110*, *QS. al-Baqarah [2]: 212*, *QS. al-S>}a>ffa>t [37]: 12* dan *QS. al-S>}a>ffa>t [37]: 14*, *QS.Hu>d [11]: 38*, *QS. al-An'a>m [6]: 10* dan *QS. al-Anbiya>' [21]: 41*, *QS. al-H}ujurat [49]: 11*.
3. Terdapat empat faktor yang mengakibatkan seseorang melakukan tindakan *Sukhri>yah* yaitu karena sifat sombong (*QS. al-H}ujurat [49]: 11*), dengki

QS.al-Mu'minu>n [23]: 110, tidak mampu menahan marah(*QS. al-Baqarah [2]: 212*) dan ketidaktahuan (*QS.Hu>d [11]: 38*).

B. Saran

1. Perlunya menyadarkan masyarakat bahwa tindakan mengejek untuk kesenangan pribadi telah jelas dilarang oleh Allah swt.
2. Tindakan *Sukhri>yah* (ejekan) dalam bentuk apapun, jika anda yang pertama kali memulai adalah tidak diperbolehkan.
3. Selalu awasi dan nasehati anak anda tindakan *sukhri>yah* (ejekan) agar terhindar atau melakukan tindakan *sukhri>yah*.